

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan berdasarkan pembahasan yang telah dikaji pada bab sebelumnya.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Diperoleh gambaran mengenai tingkat efektivitas kompensasi guru tidak tetap di SMK Bina Wisata Lembang dengan ditandai oleh tujuh indikator diantaranya yaitu *memadai, adil, seimbang, efektif dari segi biaya, aman, memberikan insentif dan dapat diterima oleh pegawai* berada pada kategori cukup efektif. Dari ketujuh indikator tersebut, indikator *memberikan insentif dan dapat diterima oleh pegawai* memperoleh skor tertinggi, sedangkan yang memperoleh skor terendah yaitu indikator *memadai dan seimbang*.
2. Diperoleh gambaran mengenai tingkat kinerja guru tidak tetap di SMK Bina Wisata Lembang yang dapat dilihat dari lima indikator kinerja guru, yaitu *kualitas kerja guru, ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja dan komunikasi* berada dalam kategori tinggi. Dari kelima indikator kinerja guru tersebut, indikator *inisiatif dalam kerja* yang memperoleh skor tinggi. Sedangkan dengan skor terendah yaitu indikator *kualitas kerja guru dan ketepatan kerja*.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa kompensasi berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru tidak tetap di SMK Bina Wisata Lembang yang berkategori sedang. Artinya, terdapat

pengaruh yang bersifat sedang dari variabel Kompensasi terhadap variabel Kinerja Guru Tidak Tetap di SMK Bina Wisata Lembang. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien determinasi (KD) menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh kompensasi.

5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil perhitungan skor jawaban pada variabel kompensasi, menunjukkan bahwa indikator dengan skor terendah adalah memadai dan seimbang. Dalam hal ini, sekolah perlu mengupaya untuk lebih mengefektifkan dalam pemberian kompensasi yang memadai dan seimbang dengan kebutuhan dan kelayakan hidup guru. Agar guru dapat berkonsentrasi pada peningkatan kinerjanya dan diharapkan berdampak pada kualitas peserta didik yang dihasilkan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan skor jawaban pada variabel kinerja guru, menunjukkan bahwa indikator dengan skor terendah adalah kualitas kerja dan ketepatan kerja. Dalam hal ini, salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja guru maka guru harus bisa lebih berinisiatif dalam bekerja tidak harus menunggu perintah dari atasan contohnya dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang bermacam-macam. Dengan berinisiatif akan menciptakan suasana belajar serta kegiatan yang menarik agar siswa terdorong untuk berpartisipasi serta berperan aktif dalam kegiatan belajar.

Kompensasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja guru tidak tetap di SMK Bina Wisata Lembang. Maka peneliti merekomendasikan agar sekolah lebih meningkatkan pemberian kompensasi kepada guru sehingga diharapkan guru akan lebih termotivasi untuk terus meningkatkan kinerjanya.